

**GAMBARAN INFEKSI PARASIT USUS PADA SPESIMEN  
FESES PASIEN DIARE YANG DIRAWAT DI BANGSAL  
ANAK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2016-2021**



**Skripsi**  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**AVIRANTI SALSABILA DARYATRI**  
NIM : 1910312021

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. dr. Nurhayati, M.Biomed**  
**dr. Rita Hamdani, Sp.JP(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2023**

## **ABSTRACT**

### **THE DESCRIPTION OF INTESTINAL PARASITE INFECTION IN FECES SPECIMEN OF DIARRHEA PATIENTS THAT TREATED AT THE PEDIATRIC WARD OF DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL IN 2016-2021**

**By**

**Aviranti Salsabila Daryatri, Nurhayati, Rita Hamdani, Selfi Renita Rusjdi,  
Malinda Meinapuri, Lili Irawati**

*Diarrhea is a change of the feces form as well as an increase of the frequency of defecation more than three times in 24 hours. Causes of diarrhea can be either infection or non-infection. The cause of infectious diarrhea that is often unnoticed is intestinal parasite infection. Epidemiologically, there is not much data about intestinal parasite infection in diarrhea patients. The aim of this study is to describe the description of intestinal parasite infection in feces specimen of diarrhea patients that treated at the pediatric ward of Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2016-2021*

*This research is a descriptive observational research using secondary data from the medical records of diarrhea patients that treated at the pediatric ward. The sample includes all that fulfilled the criteria, with total 108 patients. The data were analyzed using univariate analysis.*

*The results showed that the majority of patients were in the age between 0 to 5 years old (56,5%) and male (33,8%). Most diarrhea was acute diarrhea (97,2%) with mild to moderate dehydration (76,9%). Patients that infected by intestinal parasite were found in three people (2,8%) with the same parasite which was *Entamoeba histolytica* in the cyst stage, and also there were no helminth found in this research. Laboratory examination showed that all three had normal Hb and leukocyte levels, there was no blood in the feces and one had mucus in the feces. Three diarrhea patients that infected by intestinal parasite were given rehydration therapy (100%) and antiparasitic drug such as metronidazole (100%).*

*The conclusion of this study is all of the feces specimens of diarrhea patients from this research described that the diarrhea was not caused by intestinal parasites.*

**Keywords :** *Intestinal Parasite Infection, Diarrhea, Pediatric Ward*

**ABSTRAK**  
**GAMBARAN INFEKSI PARASIT USUS PADA SPESIMEN FESES**  
**PASIENT DIARE YANG DIRAWAT DI BANGSAL ANAK**  
**RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**  
**TAHUN 2016-2021**

**Oleh**

**Aviranti Salsabila Daryatri, Nurhayati, Rita Hamdani, Selfi Renita Rusjdi,**  
**Malinda Meinapuri, Lili Irawati**

Diare adalah perubahan bentuk feses yang disertai dengan peningkatan frekuensi defekasi lebih dari tiga kali dalam kurun waktu 24 jam. Penyebab diare dapat berupa infeksi maupun non-infeksi. Penyebab infeksi diare yang sering luput dari perhatian adalah infeksi parasit usus. Secara epidemiologi, belum banyak data mengenai infeksi parasit usus pada pasien diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran infeksi parasit usus pada spesimen feses pasien diare yang dirawat di bangsal anak RSUP. Dr. M. Djamil Padang tahun 2016-2021.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional menggunakan data sekunder dari rekam medik pasien diare yang dirawat di bangsal anak. Sampel mencakup semua pasien yang memenuhi kriteria, yaitu sebanyak 108 pasien. Data dianalisis menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien diare berusia 0-5 tahun (92,6%) dan berjenis kelamin laki-laki (56,5%). Jenis diare terbanyak adalah diare akut (97,2%) dengan dehidrasi ringan-sedang (76,9%). Pasien yang terinfeksi parasit usus ditemukan sebanyak tiga orang (2,8%) dengan parasit yang sama yaitu *Entamoeba histolytica* stadium kista, serta tidak ditemukan cacing pada penelitian ini. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar Hb dan leukosit ketiganya normal, tidak terdapat darah pada feses serta satu orang terdapat lendir pada feses. Tiga pasien diare yang terinfeksi parasit usus tersebut diberikan terapi cairan (100%) serta obat antiparasit jenis metronidazol (100%).

Kesimpulan penelitian ini adalah semua spesimen feses pasien diare dari penelitian ini menggambarkan bahwa diare yang terjadi tidak disebabkan oleh parasit usus.

**Kata kunci :** Infeksi Parasit Usus, Diare, Bangsal Anak